

ABSTRAK

Silfiyah, Khoirotus. *Hubungan Antara Dzikir Dengan Kontrol Diri Pada Musyrifah Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Dosen Pembimbing : Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Kata kunci: kontrol diri, dzikir

Pada era modern ini, banyak sekali permasalahan yang dialami oleh mahasiswa. Mahasiswa adalah mereka yang berada pada masa transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal yang mencakup banyak sekali aspek, mulai dari pendidikan kari, perubahan fisik, tingkah laku, seksual dan lain-lain. Mereka dituntut untuk bertanggung jawab dan hidup mandiri atas permasalahan yang mereka alami. Untuk itu diperlukan kontrol sebagai kendali dalam dirinya. Dengan kontrol diri itulah mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik dan matang. Mahasiswa dalam penelitian ini yang dimaksud adalah seorang musyrifah yang menjadi tutor atau pembimbing pada sebuah asrama di Universitas.

Mahasiswa yang sekaligus berperan menjadi musyrifah tentunya memiliki tanggung jawab yang berat. Mereka harus dapat menyeimbangkan tanggung jawab yang ada di kampus dan ma'had. Hal yang seperti itu membuat mereka terbebani dan merasa stress, kurang bersemangat, dan jenuh. Diperlukannya kontrol diri bagi seorang musyrifah bertujuan untuk mengatur waktu serta dapat mengontrol dirinya agar tetap semangat dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan perilaku ke arah yang positif yang melibatkan fungsi fisik dan psikologis agar dapat member kesan yang baik masyarakat. Sedangkan dzikir adalah mengingat Allah SWT yang dilakukan dengan hati atau lisan dengan bentuk memuji dengan kalimat *thoyyibah* untuk mendapatkan ridha-Nya. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kontrol diri dengan dzikir yang dilakukan oleh musyrifah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didalamnya dituntut untuk menggunakan angka, bilangan, atau skor. Dengan menggunakan uji *korelasi product moment Pearson*, maka hasil yang diperoleh yaitu tingkat kontrol diri musyrifah berada pada tingkat kategori tinggi dan tingkat dzikir berada pada tingkat kategori tinggi sebesar nilai Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dzikir dengan kontrol diri pada musyrifah ma'had sunan ampel al-ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam tentang psikodinamika dzikir pada kajian ilmu psikologi.